

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dibuat untuk menjalankan penelitian. Desain penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian serta sebagai acuan dalam memilih subjek penelitian, situs penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Sastradipoera (2005, hlm. 273) menyatakan bahwa tujuan desain penelitian yang baik adalah memberikan hasil yang dinilai dapat dipercaya. Kredibilitas mengacu pada seberapa luas hasil mendekati realitas dan dipertimbangkan sebagai suatu yang dapat dipercaya dan masuk akal. Secara sederhana desain penelitian dapat diartikan sebagai rancangan atau gambaran alur penelitian yang akan dilaksanakan dari mulai pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah-masalah yang ada dalam penelitian hingga proses yang harus dilalui untuk mendapatkan hasil penelitian.

Menurut Young dan Schmid ( dalam Sastradipoera, 2005, hlm. 272) menyatakan bahwa penyelesaian desain penelitian dalam kenyataannya merupakan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pertanyaan dibawah ini :

- a. Kajian dan jenis-jenis data apakah yang dibutuhkan?
- b. Apakah sebabnya melakukan kajian ini?
- c. Dimanakah data dapat ditemukan?
- d. Dimanakah wilayah kajian penelitian akan diadakan?
- e. Berapa lama waktu yang dibutuhkan?
- f. Berapa banyak bahan atau kasus yang dibutuhkan?
- g. Dasar pemilihan apa yang digunakan?
- h. Teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, setidaknya desain penelitian mencakup beberapa hal, diantaranya :

- a. Sumber informasi yang harus dijaring

- b. Sifat atau hakikat kajian
- c. Tujuan kajian
- d. Konteks kajian dengan masalah-masalah lain
- e. Wilayah geografis yang akan diliputi oleh kajian
- f. Periode waktu sebagai pedoman
- g. Dimensi-dimensi kajian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan peneliti bermaksud mendeskripsikan atau menerangkan gejala, bukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Pendekatan kualitatif itu sendiri menurut Arikunto (2009, hlm. 250) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun desain penelitiannya dimulai dari pengumpulan data, dilakukan melalui beberapa teknik diantaranya yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan setelah menentukan partisipan dan tempat penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sehingga memberikan suatu hasil. Pengolahan dan analisis data yang dimaksudkan dalam penelitian ini, dilakukan sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan pada bab kedua yaitu melalui analisis beban kerja serta perhitungan jumlah kebutuhan pegawai.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan Penelitian merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan yaitu seluruh sumber daya manusia atau pegawai yang berada di Sub Bidang Penyelenggara Diklat Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian ESDM. Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat memiliki jumlah pegawai sebanyak 10 orang ASN. Berikut rincian jumlah pegawai yang ada di Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat yaitu :

Tabel 3.1  
Data ASN di Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat  
PPSDM Aparatur Kementerian ESDM

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	Sudarsono, S.E.	Kepala Sub Bidang Penyelenggara Diklat
2	Ir. Desi Iriantonius	Pengelola Penyelenggaraan Diklat
3	Ressa Oktrianti, S.Pd.	Pengelola Penyelenggaraan Diklat
4	Heri Haeruman, S.Pd.	Pengelola Penyelenggaraan Diklat
5	Rd. Nikky Mey Ginandjar	Pengelola Penyelenggaraan Diklat
6	Herman Suhyana	Pengadministrasi Umum
7	Juniharto Sardjono	Pengadministrasi Umum
8	Eirusdi	Pengadministrasi Umum
9	Maman Suparman, S.Sos.	Arsiparis Muda
10	Yuyun Sumiati	Arsiparis Pelaksana Lanjutan
<b>Jumlah</b>		10 Orang

(Sumber : Berkas Data Pegawai 2019 dari Sub Bagian Kepegawaian dan Umum)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Seperti yang tercantum dalam judul penelitian ini, tempat atau lokasi penelitian yaitu di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian ESDM yang beralamatkan di Jln. Cisitua Lama No.37, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Dengan Fokus penelitian disalah satu sub bidang yaitu Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat yang merupakan satu dari dua sub bidang yang berada di Bidang Penyelenggaraan Diklat Dan Pengelolaan Saprass.

### 3.3 Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang dicari, diperoleh dan diolah dalam mengadakan suatu penelitian guna menghasilkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian bersifat sistematis dan terarah karena pengumpulan data

yang benar akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun menurut Siswanto (2012, hlm. 54-55) syarat-syarat data yang baik yaitu :

1. Data harus akurat

Yang dimaksud data yang akurat adalah data yang terbebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Data harus Relevan

Data harus relevan maksudnya yaitu data harus memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Data harus tepat waktu (*up to date*)

Sumber data yang diambil harus data terbaru sehingga sangat bernilai dalam pengambilan keputusan.

### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, instrumen penelitian diwujudkan dalam bentuk benda misalnya angket/ *questionnaire*, daftar cocok/ *cheklist*, pedoman wawancara/ *interview guide* atau *interview schedule*, lembar pengamatan atau panduan pengamatan/ *obsevation sheet* atau *obsevation schedule* dan lainnya. (dalam Arikunto, 2009, hlm. 101). Sesuai dengan pengertiannya instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah para peneliti dalam melakukan pengambilan data. Sehingga data yang diambil dapat terarah dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam instrumen penelitian ini, peneliti mencantumkan kisi-kisi dijadikan acuan untuk pengambilan data penelitian. Serta pengkodean yang akan digunakan untuk menandai hasil wawancara dan studi dokumentasi. Berikut kisi-kisi dan pengkodean tersebut :

### Kisi-Kisi Penelitian

Dalam Mengadakan penelitian dibutuhkan kisi-kisi sebagai acuan atau pedoman untuk mengetahui data apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara mendapatkannya. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Data yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1	Uraian Pekerjaan dan hasil berdasarkan jabatan	Uraian tugas dan hasil pekerjaan	Dokumen Uraian Jabatan	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Pengelola Penyelenggaraan Diklat</li> <li>• Pegawai Pengadministrasi Umum</li> <li>• Pegawai Arsiparis</li> </ul>
				Observasi	
				Studi Dokumentasi	
2	Beban Kerja	Waktu Kerja Seharusnya	SKP (Sasaran Kerja Pegawai)	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai Pengelola Penyelenggaraan Diklat</li> <li>• Pegawai Pengadministrasi Umum</li> <li>• Pegawai Arsiparis</li> </ul>
		Waktu Kerja Efektif		Observasi	
		Beban Kerja nyata		Studi Dokumentasi	
3	Kebutuhan Pegawai	Jumlah Ketersediaan	Data Pegawai	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat</li> </ul>
				Studi	

		Pegawai		Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pegawai Pengelola Penyelenggaraan Diklat</li><li>• Pegawai Pengadministrasi Umum</li><li>• Pegawai Arsiparis</li></ul>
--	--	---------	--	-------------	--

## Keterangan Pengkodean

Kegiatan pengkodean adalah kegiatan pemberian nomor atau huruf sebagai tanda terhadap data maupun informasi yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan data serta informasi yang diperoleh. Selain itu berfungsi untuk mempermudah menemukan data atau informasi. Pengkodean yang dilakukan dalam penelitian ini, diklasifikasikan sesuai dengan teknik pengambilan data yaitu :

### 1. Observasi

Contoh : I.O.SBPD.1

#### **Ket**

I : Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian

O : Observasi

SBPD : Tempat Observasi (Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat)

1 : Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara

### 2. Wawancara

Contoh : II.W.PPD.1

#### **Ket**

II : Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian

W : Wawancara

PPD : Kode Partisipan (Pengelola Penyelenggaraan Diklat)

1 : Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara

### 3. Studi Dokumentasi

Contoh : III.SD.SKP.1a

#### **Ket**

III : Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian

SD : Studi Dokumentasi

SKP : Jenis Dokumen (Sasaran Kerja Pegawai)

1a : Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

#### Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui cara pengamatan. Tujuannya untuk memperoleh gambaran nyata di lapangan yang berkaitan dengan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Parsudi Suparlan (1998) menyarankan delapan hal yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan pengamatan diantaranya yaitu : (1) ruang dan waktu; (2) pelaku; (3) kegiatan; (4) benda-benda; (5) waktu; (6) peristiwa; (7) tujuan dan (8) perasaan. (dalam Bungin, 2007, hlm 95-96).

Observasi dilakukan melalui dua cara yaitu partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di tempat penelitian. Sedangkan observasi non partisipan peneliti hanya mengamati, tidak terlibat secara langsung. Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan yang ada di Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat. Sehingga observasi yang dilakukan merupakan observasi non partisipan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

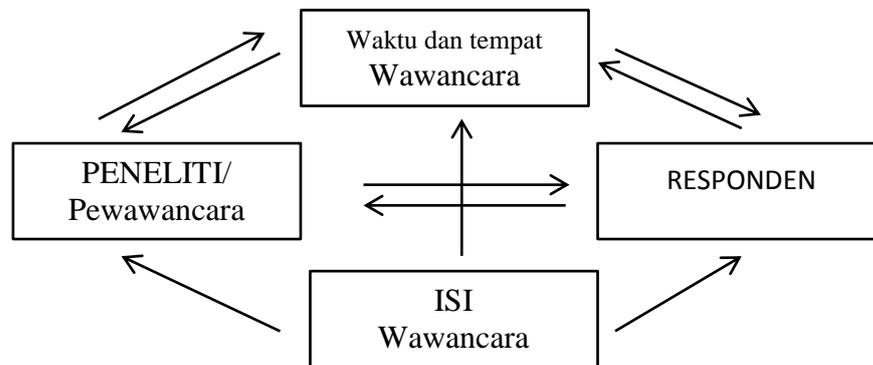
Tabel 3.3

Pedoman Observasi

No	Data yang Diperoleh	Kegiatan
1	Uraian Pekerjaan dan hasil berdasarkan jabatan	Mengamati tugas-tugas yang dilakukan oleh pegawai di Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat.
2	Beban Kerja	Mengamati waktu penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan oleh pegawai.
		Mengamati penggunaan waktu yang efektif, waktu tidak efektif dan waktu yang digunakan untuk kegiatan pribadi.

## Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab antara penanya dan narasumber. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan wawancara, diantaranya dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3.1

### Faktor Penentu Kesuksesan Wawancara

(Siswanto, 2012, hlm. 58)

Peneliti/ pewawancara merupakan faktor utama dalam proses wawancara. Karena peneliti/pewawancara memiliki kendali untuk mengarahkan proses wawancara dan hasil apa yang diinginkan. Peneliti/pewawancara diharuskan mempunyai panduan yang akan dijadikan acuan dalam proses wawancara, panduan tersebut biasanya berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan. Selain itu Bahasa yang digunakan pun harus dipertimbangkan agar pertanyaan mudah disampaikan dan dipahami. Selain itu pemilihan narasumber atau responden yang tepat juga perlu dipertimbangkan. Mengingat responden sebagai kunci utama dalam memperoleh data. Pewawancara dan responden juga harus memilih waktu yang tepat dalam melaksanakan proses wawancara agar hasil yang diinginkan maksimal. Semua faktor-faktor yang menjadi penentu dalam wawancara tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. sehingga

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi. Berikut pedoman wawancara yang digunakan :

Tabel 3.4  
Pedoman Wawancara

No	Data yang Diperoleh	Kode	Pertanyaan
1	Uraian Pekerjaan dan hasil berdasarkan jabatan	1a	Dari uraian pekerjaan yang adakah pekerjaan yang belum tercantum?
		1b	Dari uraian pekerjaan yang ada pekerjaan mana yang dilakukan setiap hari?
2	Beban Kerja	2a	Berapa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang ada?
		2b	Apakah waktu yang disediakan cukup untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada?
		2c	Bagaimana pandangan terkait beban kerja yang ada di sub penyelenggara diklat?
		2d	Hambatan atau kendala yang dirasakan saat mengerjakan tugas ?
3	Jumlah Kebutuhan Pegawai	3a	Berapa jumlah pegawai yang ada di sub penyelenggara diklat?
		3b	Apakah jumlah pegawai saat ini sudah mencukupi?
		3c	Apa saran untuk formasi pegawai yang ada saat ini?

### Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/ cetak/rekam peristiwa yang berhubungan dengan hal lain yang ingin diteliti. Secara sederhana teknik studi dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang ada di lembaga yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan.

Jenis-Jenis dokumen yang dijadikan sebagai sumber data (Rustanto, 2015, hlm. 60-61) dalam penelitian diantaranya yaitu :

#### 1. Dokumen Resmi dan Pribadi

Dokumen resmi contohnya renstra, profil lembaga dan lainnya yang berkaitan dengan kelembagaan. Sedangkan dokumen pribadi merupakan dokumen yang berkaitan dengan kepegawaian contohnya SKP, presensi kehadiran dan lainnya

#### 2. Dokumen Primer dan Sekunder

Dokumen ini berisikan peristiwa yang ditulis misalnya kedalam bentuk majalah dan lainnya. Yang membedakannya yaitu apabila dokumen primer ditulis langsung oleh orang yang terlibat dalam peristiwa atau menyaksikan. Sedangkan dokumen sekunder, penulis mendapatkan informasi dari orang lain dan tidak terlibat dalam peristiwa.

Berikut merupakan dokumen-dokumen yang digunakan oleh peneliti, yang tercantum di dalam pedoman studi dokumentasi. Diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Dokumen
1	Uraian Pekerjaan dan hasil berdasarkan jabatan	Sasaran Kerja Pegawai
		Analisis Jabatan Pegawai
2	Beban Kerja	Format Lembar Pengukuran Beban Kerja
3	Jumlah Kebutuhan Pegawai	Data Pegawai

### Triangulasi

Menurut Maleong (dalam Purhantara, 2010, hlm 102) metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menganalisis data maupun informasi yang

didapatkan dari studi dokumentasi kemudian diuji kembali kebenarannya melalui teknik wawancara kepada beberapa sumber dan observasi. Triangulasi ini dilakukan karena data penelitian berupa kualitatif sehingga mengharuskan dilakukannya analisis untuk menguji kebenarannya.

### 3.3.3 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar analisis beban kerja yang dikembangkan dari uraian jabatan dan sasaran kerja pegawai. Untuk mempermudah dan memperjelas pengerjaannya, lembar analisis beban kerja dibuat kedalam bentuk tabel yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6

Lembar Analisis Beban Kerja

Nama Jabatan :							
Unit Kerja							
No	Tugas	Tahap Pelaksanaan	Produk	Beban kerja	Satuan Hasil Beban Kerja	waktu (menit)	Volume kerja (e*g/60)
a	b	c	D	e	F	g	h
1							
2							
dts							

## 3.4 Analisis Data

### 3.4.1 Analisis Sebelum di Lapangan

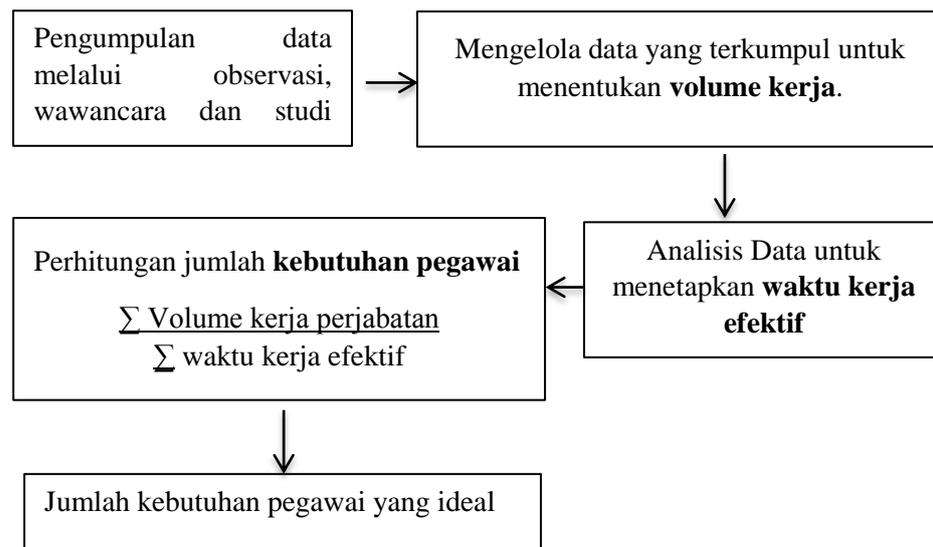
Hal pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis sebelum di lapangan yaitu mendefinisikan variabel penelitian kedalam definisi operasional, yang dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Analisis Beban Kerja** adalah kegiatan penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian volume pekerjaan yang diemban oleh pegawai, dalam hal ini pegawai Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat PPSDM Aparatur dengan waktu kerja yang mereka miliki serta jumlah pegawai yang ada di sud bidang tersebut. Analisis beban kerja dilakukan agar tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat terealisasi secara efektif.
- b. Analisis Jumlah Kebutuhan Pegawai** adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari tahu berapa banyak pegawai yang dibutuhkan guna menyelesaikan pekerjaan dalam organisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, organisasi yang dimaksud yaitu sub bidang penyelenggaraan diklat yang merupakan salah satu bagian dari lembaga PPSDM Aparatur. Analisis jumlah kebutuhan pegawai ini dilakukan berdasarkan analisis beban kerja. Sehingga pada akhirnya dapat ditetapkannya berapa jumlah pegawai yang idealnya untuk menyelesaikan tugas dan fungsi lembaga.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dari dokumen-dokumen yang terkumpul melalui studi pendahuluan seperti Sasaran Kerja Pegawai, Data pegawai dan Uraian Jabatan.

### **3.4.2 Analisis Selama di Lapangan**

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menganalisis beban kerja yang selanjutnya digunakan untuk menentukan beban kerja dan jumlah kebutuhan pegawai. Pengumpulan dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi seperti yang telah dipaparkan pada poin pengumpulan data. Apabila digambarkan proses analisis data yang dilakukan selama di lapangan, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2  
Proses analisis data selama di lapangan

Proses analisis data selama di lapangan merupakan inti dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi kemudian data diklasifikasikan dan diolah. Pengolahan data dilakukan untuk menentukan volume kerja melalui rumus yang telah ditetapkan oleh Kemenpan yang terdapat dalam Kep. Men. PAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 yaitu sebagai berikut :

$$\text{Volume kerja} = \frac{\text{beban kerja} \times \text{waktu penyelesaian tugas ( menit )}}{60 \text{ menit (1 jam)}}$$

Tahapan selanjutnya yaitu menentukan waktu yang efektif dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada melalui analisis penggunaan waktu kerja. Cara menghitungnya masih dalam Kep. Men. Yang sama dengan sebelumnya yaitu dengan menentukan hari kerja efektif dan jam kerja efektif dalam satu tahun.

$$\Sigma \text{Hari Kerja Efektif} = \text{Jumlah hari dalam 1 tahun} - \text{hari libur} - \text{hari sabtu dan minggu}$$

$$\text{Waktu Kerja Efektif} = \sum \text{Hari Kerja Efektif} \times \text{Jam kerja efektif}$$

Dari hasil kedua perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilakukan perhitungan jumlah kebutuhan pegawai di Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Kebutuhan Pegawai} = \frac{\sum \text{Volume kerja perjabatan}}{\sum \text{waktu kerja efektif}}$$

Setelah melakukan serangkaian tahapan dan menghasilkan jumlah berapa seharusnya jumlah kebutuhan pegawai yang ideal di Subbidang Penyelenggaraan Diklat. Hal terakhir yang harus dilakukan yaitu melihat keseimbangan antara kebutuhan pegawai dan ketersediaan pegawai yang ada. Untuk lebih memudahkan pendeskripsian keseimbangan kebutuhan pegawai dengan ketersediaan pegawai tersebut, maka dibuat tabel berikut ini :

Tabel 3.7

Tabel Jumlah Kebutuhan dan Ketersediaan Pegawai

No	Jabatan	Kebutuhan	Ketersediaan	Kelebihan	Kekurangan

Dari Tabel diatas nantinya dapat dilihat apakah terjadi kelebihan ataupun kekurangan pegawai pada Sub Bidang Penyelenggaraan Diklat, sehingga dapat disimpulkan apakah sudah terjadi keseimbangan antara kebutuhan pegawai dan ketersediaan pegawai yang ada.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan data yang diperoleh, menurut Sugiyono (2014).

hlm. 121) Uji Keabsahan data dapat dilakukan melalui beberapa pengujian, diantaranya yaitu :

### **3.5.1 Uji *Credibility***

Uji Kredibilitas dilakukan untuk memperoleh data yang valid yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat kebenarannya. Menurut Sugiyono (2014) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

### **3.5.2 Uji *Transferability***

Pengujian Transfersibilitas perlu dilakukan guna memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis, dan dapat dipercaya oleh pembaca mengenai hasil penelitian. Dengan demikian, generalisasi dapat dihindari oleh pembaca karena telah memahami seluk beluk data yang diperoleh dalam penelitian. Pembaca akan bijak untuk menerapkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan konteks dan situasi yang identik dengan penelitian yang dimaksud

### **3.5.3 Uji *Dependability***

Pengujian ini biasanya dilakukan oleh pengaudit untuk memperoleh gambaran objektif mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik pada saat menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, hingga menemukan hasil dalam penelitian. *Depenability* penelitian tidak akan diragukan apabila peneliti dapat bertanggung jawab dan menjabarkan secara sistematis keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilakukan.

### **3.5.4 Uji *Konfirmability***

Menurut Sugiyono (2014) menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.